

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari Bahasa latin “*educare*”, yang diartikan sebagai pembimbingan secara berkelanjutan (*to lead forth*). Pendidikan bagi setiap orang dipahami sebagai pengajaran, karena Pendidikan pada umumnya selalu membutuhkan pengajaran. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab”.<sup>1</sup>

Adapun untuk mencapai keberhasilan pendidikan suatu bangsa, perlu adanya peningkatan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan. Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Target belajar dalam pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Seperti halnya firman Allah dalam Al- Qur’an Surat An-Nahl ayat 78 :

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Sinar Grafindo, 2009), hal.3.

السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun dan Dia Allah memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur. (Q.s An-Nahl :78)<sup>2</sup>

Pendidikan dari sudut pandang yang luas adalah segala jenis pengalaman kehidupan yang mendorong timbulnya keinginan untuk belajar mengetahui dan mengerjakan sesuatu yang telah diketahui itu.<sup>3</sup> Dengan pendidikan dapat mengantar manusia menempati predikat unggul, sebab hidupnya mendapat ridha Allah dan senantiasa memberi manfaat pada orang lain. Seperti halnya firman Allah dalam Al- Qur'an Surat Al Mujadalah ayat 11 :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha Mengetahui apa yang kerjakan”. (Qs. Al-Mujadalah : 11) <sup>4</sup>

Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Melalui pendidikan di Sekolah Dasar maupun di Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan menghasilkan peserta didik yang

<sup>2</sup> Qs. An- Naha : 78.

<sup>3</sup> Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan*.(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 43.

<sup>4</sup> Qs. Al Mujadalah: 11.

berkualitas. Tujuan pendidikan nasional tidak akan terealisasikan apabila pembelajaran tidak di implementasikan setiap jenjang dan satuan pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.<sup>5</sup> Suyono mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar dan membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri.<sup>6</sup>

Dari pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh siswa dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh.

Salah satu ciri kondisi pembelajaran yang efektif adalah kegiatan pembelajaran yang ditandai adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Menurut Usman, minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya jika tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, seorang siswa yang menaruh minat terhadap pembelajaran, maka siswa tersebut akan berusaha untuk mempelajari dan berinteraksi aktif selama kegiatan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*.(Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), hal. 40.

<sup>6</sup> M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*.(Uwais Inspirasi Indonesia), hal. 20.

<sup>7</sup> H. Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), hal. 317.

Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.<sup>8</sup> Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya tujuan akhir pembelajaran. Hasil belajar ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar perolehan suatu hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Dalam program Madrasah Ibtidaiyah, mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu bidang studi yang termasuk dalam komponen pendidikan agama islam. Pembelajaran akidah akhlak mampu mengarahkan dan menghantarkan peserta didik kefitrah yang benar. Seseorang baru bisa dikatakan memiliki kesempurnaan iman apabila dia memiliki budi pekerti atau akhlak yang mulia.

Oleh karena itu masalah akhlak merupakan salah satu pokok ajaran Islam yang harus diutamakan dalam pendidikan agama Islam untuk diajarkan kepada anak didik. Hal tersebut mendapat perhatian penuh dari guru, orang tua, serta pihak-pihak yang berkecimpung di dalamnya. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Asep Jihat dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hal. 14.

<sup>9</sup> Sri Hartanti, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Materi Pengaruh Globalisasi di Lingkungan dengan Model Snowball Throwing pada siswa kelas IV semester II Tahun Pelajaran 2016/2017" *Jurnal Pendidikan Dwi Utama*. Vol: 9 No.36, Agustus 2017, hal. 83.

<sup>10</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 138-139.

Masalah lain dalam penyampaian materi pelajaran akidah akhlak adalah minimnya metode pembelajaran yang tepat digunakan untuk memahami makna materi yang disampaikan. Pada materi pelajaran seperti ipa atau matematika metode pembelajaran dapat dengan mudah ditemukan dan diterapkan di berbagai tempat. Sementara pada mata pelajaran pendidikan agama Islam seperti (akidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan Islam) hal ini sedikit berbeda karena inti dari materi mata pelajaran yang sebagian besar berhubungan dengan hal-hal yang abstrak, sehingga pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat penting.<sup>11</sup>

Materi pelajaran yang disajikan dengan metode yang monoton menjadikan siswa jenuh dan malas mendengar apa yang disampaikan guru. Selain itu penyampaian materi yang demikian ini lebih banyak mengharuskan siswa untuk menghafal sebuah materi. Hal ini tentu akan menjadikan siswa mengalami kesulitan untuk lebih mendalami makna atau substansi dari materi yang disampaikan guru.

Bertolak dari beberapa kendala yang sudah terpapar diatas dapat diketahui bahwa yang menjadi pokok masalah dalam pembelajaran akidah akhlak adalah metode pembelajaran. Untuk itu diperlukan adanya suatu perubahan pada metode pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas.

Guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan yang memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat seiring berkembangnya ilmu

---

<sup>11</sup> Alfin, *Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2007), hal 17.

pengetahuan dan teknologi.<sup>12</sup> Dalam menyampaikan materi pembelajaran akidah akhlak guru tidak hanya menstransfer pengetahuannya semata tapi juga mampu memberi motivasi. Untuk itu dalam proses pembelajaran, guru bisa mencoba berbagai macam metode pembelajaran, antara lain menggunakan metode pembelajaran *team quiz* sebagai metode alternatif dalam proses pembelajaran.

*Team quiz* merupakan metode pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman. Pada metode pembelajaran *team quiz* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis dengan jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan. Pada pembelajaran *team quiz*, siswa terlibat aktif dengan membuat kuis berupa pertanyaan dan jawaban yang nantinya akan dipertandingkan antar kelompok.<sup>13</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode *team quiz* merupakan salah satu metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas IV. Selain menyenangkan, metode pembelajaran yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut dan bosan.<sup>14</sup> Dalam metode pembelajaran ini setiap siswa dituntut untuk aktif,

---

<sup>12</sup>Kusnandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2009), hal. 24

<sup>13</sup> Asori Ibrohim, *Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar* (Yogyakarta :PT Leutika Nouvalitera,2018), hal. 181

<sup>14</sup> Melvin, L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendikia, 2013), hal. 175

baik aktif dalam hal bertanya maupun aktif dalam hal menjawab dan menanggapi sebuah pertanyaan dalam proses pembelajaran.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Guru yang lebih aktif dan siswa kebanyakan pasif.
- b. Minat dan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa masih rendah.
- c. Rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
- d. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa.

### 2. Batasan Masalah

Peneliti memberikan batasan-batasan dalam pembahasan sebagai berikut:

- a. Sampel hanya terdiri atas siswa kelas IV A dan IV B MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- b. Peneliti ingin mengetahui minat dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode *team quiz*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?
2. Adakah pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?
3. Adakah pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian dilakukan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar siswa di MI Darussalam Ngentrong Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan yang diperoleh melalui penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan Teoritis.

Bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat untuk pengembangan khasanah keilmuan terutama tentang pengaruh metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar siswa, serta sebagai bahan



referensi atau rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan strata satu Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

b. Kegunaan praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan atau manfaat pada berbagai pihak, yaitu :

a) Bagi Pihak Sekolah di MI Darusslam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi sekolah dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran.

b) Bagi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode pembelajaran *team quiz*.

c) Bagi Siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

d) Peneliti lain

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus keterampilan bagi peneliti lain tentang penerapan metode pembelajaran *team quiz* maupun pengaruhnya terhadap minat dan hasil belajar siswa.

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian :

### 1. Hipotesis kerja ( $H_a$ )

- a. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada siswa pada siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- b. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar pada siswa pada siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- c. Ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar pada siswa pada siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

### 2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat belajar pada siswa pada siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar pada siswa pada siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.
- c. Tidak ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *team quiz* terhadap minat dan hasil belajar pada siswa pada siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung.

## G. Penegasan Istilah

Agar dikalangan pembaca tidak terjadi kesalahan dalam memahami dan salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya adalah:

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup>

#### b. Metode Pembelajaran *Team Quiz*

*Team Quiz* merupakan salah satu tipe dalam pembelajaran yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut dan bosan.<sup>16</sup>

#### c. Minat belajar

Pengertian minat merupakan segala tenaga yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, sebagai contoh misalnya ketika seorang siswa yang tidak

---

<sup>15</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal.15

<sup>16</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2013), hal. 175.

mau belajar hal itu karena tidak ada motivasi atau keinginan atau bahkan tidak ada minat untuk belajar , maka seorang guru harus dapat melakukan perbuatan belajar, dengan adanya motivasi yang kuat dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran akan menimbulkan minat, sehingga dengan demikian anak telah mencapai sesuatu yang realistik.<sup>17</sup>

#### d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pengajaran.<sup>18</sup> Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.<sup>19</sup>

#### e) Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan kepercayaan yang di yakini kebenarannya di dalam hati, yang diikrarkan dengan lisan dan di amalkan dengan perbuatan yang terpuji dengan sesuai dengan ajaran Al-Quran dan Hadits.

## 2. Penegasan Operasional

---

<sup>17</sup> Soetomo, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993) hal. 141

<sup>18</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris , *Evaluasi Pembelajaran...*, hal. 15

<sup>19</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar,2009), hal. 4

Penegasan secara operasional Secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Metode Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung”. adalah pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya metode pembelajaran pembelajaran *Team Quiz* yang telah diterapkan akan membuat siswa tertarik dan jatuh cinta terhadap pembelajaran yang dilakukan guru sehingga minat belajar siswa MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. lebih tinggi sehingga akan membuat hasil belajar dari siswa juga meningkat.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini penulis membagi pembahasan menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan , halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini dikemukakan : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, Sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Dalam Pembahasan bab II ini mengemukakan teori yang membahas variabel/ sub variabel pertama, teori yang membahas variabel/ sub variabel kedua, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual.

### Bab III : Metode Penelitian

Pada bab III ini akan mengemukakan tentang metode penelitian yang terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan sampling penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

### Bab IV : Hasil penelitian,

Dari hasil penelitian akan dibahas seperti berikut : hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

### Bab V : Pembahasan

Isi dari bab V ini diorientasikan untuk menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian yang telah dicapai, menafsirkan temuan-temuan penelitian dengan menggunakan logika dan teori-teori yang sudah ada, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam temuan-temuan penelitian dalam konteks khazanah ilmu yang luas, menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan temuan penelitian.

### Bab VI : Penutup

Bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

